

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII MTsN 6 Padang diperoleh perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebagai berikut:

1. Gambaran hasil belajar *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol yang menerapkan model *direct instruction* (pembelajaran langsung) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 6 Padang.

Gambaran hasil *pre-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 0-79 berjumlah 22 pada taraf 69% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 10 peserta didik pada taraf 31% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 0 peserta didik, dan pada interval 94-100 berjumlah 0 peserta didik, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *pre-test* kelas kontrol adalah 53,09 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKTP yaitu 80.

Kemudian, untuk gambaran hasil *post-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 0-79 berjumlah 19 pada taraf 59% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 8 peserta didik pada taraf 25% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 4 peserta didik pada taraf 13% diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94-100 berjumlah 1

peserta didik pada taraf 3% diklasifikasikan sangat tinggi, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *post-test* kelas kontrol adalah 58.48 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKTP yaitu 80.

2. Gambaran hasil belajar *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yang menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *Gallery Walk* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 6 Padang.

Gambaran hasil *pre-test* kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 0-79 berjumlah 20 peserta didik pada taraf 63% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 12 peserta didik pada taraf 37% diklasifikasikan sedang, pada interval 87-93 berjumlah 0 peserta didik, dan pada interval 91-100 berjumlah 0 peserta didik, jika dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *pre-test* kelas eksperimen adalah 55.81 dan berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-79. Dapat disimpulkan mayoritas peserta didik memperoleh nilai dibawah KKTP yaitu 80.

Kemudian, untuk gambaran hasil belajar *post-test* kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 0-79 berjumlah 4 pada taraf 13% diklasifikasi sangat rendah, pada interval 80-86 berjumlah 12 peserta didik pada taraf 38% diklasifikasi sedang, pada interval 87-93 berjumlah 8 peserta didik pada taraf 25% diklasifikasi tinggi, dan pada interval 94-100 berjumlah 8 peserta didik pada taraf 25% diklasifikasi sangat tinggi, jika

dijumlahkan maka diperoleh rata-rata (mean) hasil *post-test* kelas eksperimen adalah 82,81 dan berada pada klasifikasi sedang dengan interval 80-86. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik mayoritas memperoleh nilai diatas KKTP yaitu 80.

3. Pengaruh Model *Cooperative Learning* tipe *Gallery Walk* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 6 Padang.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan *Software* SPSS 26 maka diperoleh sig. (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0,000 artinya $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Semakin tinggi pengaruh model *cooperative learning* tipe *gallery walk* yang digunakan maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik.

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) adalah sebesar 55,81, sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan model *cooperative learning* tipe *gallery walk* (*post-test*) meningkat menjadi 86,56. Dengan demikian, terjadi kenaikan hasil belajar sebesar 30,75 pada kelas eksperimen setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *gallery walk*.

Secara persentase, peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *gallery*

walk mencapai 55,08%. Hal ini menunjukkan bahwa *cooperative learning* tipe *gallery walk* memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 6 Padang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Cooperative Learning* tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTsN 6 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 6 Padang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kementerian Agama Kota Padang

Perhatian dari Kementerian Agama yang berupa pelatihan, workshop untuk pendidik sangat perlu untuk menunjang kemajuan dan perkembangan kemampuan guru dalam mengembangkan model, strategi, metode dan media pembelajaran.

2. Kepada Kepala Sekolah

Motivasi dan dorongan dari kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kreativitas dan inovatif pendidik dalam mengajar. Selain itu, melengkapi sarana dan prasarana pendukung juga penting dilakukan oleh kepala sekolah agar pendidik dapat menerapkan model pembelajaran yang

bervariasi dalam setiap pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

3. Kepada Pendidik

Model *cooperative learning* tipe *gallery walk* mempunyai beberapa kelemahan dan kekurangan, maka dari itu kepada pendidik dalam menerapkan model pembelajaran pendidik harus memahami materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, pendidik juga harus bisa menguasai kelas, dan sebaiknya juga dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dari model yang diterapkan di kelas.

Kemudian, Pendidik bisa menggunakan model *cooperative learning* tipe *gallery walk* pada mata pelajaran yang identik dengan teori terkhusus mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Fiqih dan Al-Qur'an Hadits.

4. Kepada Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik agar tetap semangat dan fokus dalam belajar terutama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah. (2020). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa pada Peserta Didik Mts Negeri 2 Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Ariani, Nurlina dkk. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Azizah, Fifrotul. (2018). *Peningkatan Pemahaman Materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW Mata Pelajaran SKI Melalui Strategi Gallery Walk pada Siswa Kelas V MI KH Romly Tamin Bulak Surabaya*". Skripsi. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel.
- Bidayatuna. (2021). Penggunaan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 139-150.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 40.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fadli, Feri. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 1.
- Fauhah & Rosy. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321.
- Fauzan, Farhan Ahmad. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Gallery Walk terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Mengenal Rasul Allah (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas 5 SDN 161 Sukapura Bandung)*. Bandung: Pascasarjana UIN Sunan Gunung Jati.
- Hamzah. (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hanizon. (2022). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk di SDN 09 Belakang Balok Bukittinggi. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 157- 169.
- Hatimakausrina, Nurul. (2022). Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara Tahun Pelajaran 2022/ 2023. *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(3), 18.
- Hermana, Hanan Damayanti. (2020). *Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Kelas IV di MIN 11 Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Hutabarat, Putri. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar. *Pande Nami Jurnal (PNJ)*, 1(2), 228.
- Isjoni. (2019). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khuluqo, El Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Amplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Madaniyah, Khoiruzzadi dan Prasetyo. (2021). Perkembangan kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky). *Jurnal Madaniyah*, 11(1), 1-14.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mawati, Arin Tentrem. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mazrur. (2021). *Pembelajaran Kontekstual dan Gaya Belajar, dan Implikasi pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih*. Bekasi: CV Nurani.
- Muhammad. (2024). *Pembelajaran SKI di Madrasah*. Mataram: Sanabil.
- Nasrudin, Juhana. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Kencana.
- Nata, Abuddin. (2016). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Noviyanti, Debi. (2017). *Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Nurasiah. (2018). Galery Walk dalam Aktivitas Belajar: Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Islamic Primary Education*, 1(1), 50-62.
- Nurrita, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Miskat*, 3(1), 175.
- Putri, Tri Uliah. (2024). Peningkatan Pemahaman Materi Haji Wada' Mata Pelajaran SKI Melalui Strategi Gallery Walk pada Siswa MTs AlWashliyah P. Brandan. *Jurnal Millia Islamia*, 2(2), 230.
- Rahmawati. (2018). Efektivitas Metode Simulasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(3), 201.
- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rusman dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani, R.A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sihabudin. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Silberman, M.L. (2014). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Terjemahan: Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2019). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2017). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. (2016). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Thobroni. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Sri. (2015). *Penggunaan Literasi IPA dengan Metode Gallery Walk dalam Materi Alat Indra Peraba Manusia (Kulit) untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas IV Semester I MI Miftahul Ulum Genuk Semarang*. Skripsi. Semarang: Perpustakaan UIN Wali Songo.
- Warsono dan Hariyanto. (2014). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.